



PEMERINTAH DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS KESEHATAN
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT KECAMATAN TAMBORA
Jalan Krendang Utara No. 4, Jakarta Barat Telepon 021-6313651, Faksimile : 021-6318822
E-mail : pkm_kec_tambora@yahoo.co.id
JAKARTA

Kode Pos : 11260

Nomor : 1777- /KS.02.03
Sifat : Segera
Lampiran : -
Hal : Permohonan Narasumber

30 September 2022

Kepada
Yth. Rektor Universitas Tarumanegara
di
Jakarta


Sehubungan akan diadakannya Pertemuan tentang Pembahasan Kasus Kematian Ibu dengan ini kami mohon kesediaan Bapak / Ibu dapat menghadirkan dr.Herwanto, Sp.A untuk menjadi Narasumber dalam kegiatan tersebut yang akan diselenggarakan pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 05 Oktober 2022
Jam : 13.30 WIB s/d Selesai
Tempat : Aula Lt.V Puskesmas Kecamatan Tambora
Jl. Krendang Utara No. 4, Tambora Jakarta Barat.

Acara : "Peningkatan wawasan Kegawatdaruratan Neonatus"

Demikian surat ini disampaikan untuk ditindak lanjuti , atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Pusat Kesehatan Masyarakat
Kecamatan Tambora,


Drg. Kristiani Dwi Hastuti, MPH
NIP 196603011992122001

Tembusan Yth.

1. Kepala Dinas Kesehatan Prov.DKI Jakarta
2. Arsip.

Laporan Kegiatan

Nama Kegiatan : Peningkatan Wawasan Kegawatdaruratan Neonatus

Lokasi : Puskesmas Kecamatan Tambora

Waktu : Rabu, 5 Oktober 2022

Hasil Kegiatan : Kegiatan dilakukan dengan memberikan Presentasi terkait kegawatan pada bayi baru lahir disertai alur dan tatalaksana dalam penanganan pasien, dilanjutkan dengan Diskusi kasus dan simulasi menggunakan manekin bayi dan alat bantu napas "mixsafe"

Foto Kegiatan :



Materi Presentasi:



Setiap bayi baru lahir harus mengalami proses adaptasi dari kehidupan janin → bayi

Ada fase transisi menuju stabil Stabilisasi neonatus

harus mencakup :

- *Suhu
- *Respirasi
- *Sirkulasi
- *Glukosa

First Golden Hour

BayiBugar → IMD → Colostrum



Not well doing baby → STABLE → NICU



- Sugar
- Temperatur
- Airway
- Blood Pressure
- Lab work
- Emotional Support



Stabilisasi neonatus
(Ruang persalinan > Transport > NICU)



Golden Periode

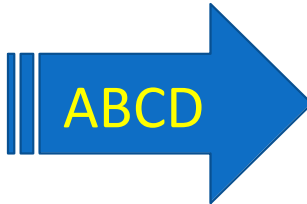
1 jam pertama kehidupan



Gagal ± kurang optimal



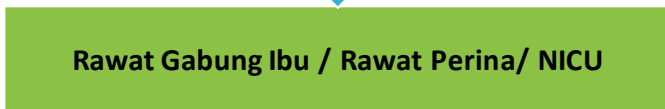
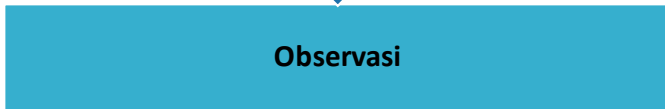
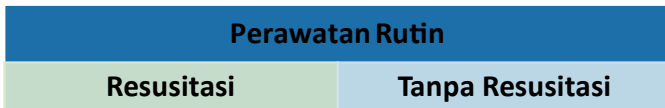
Kematian



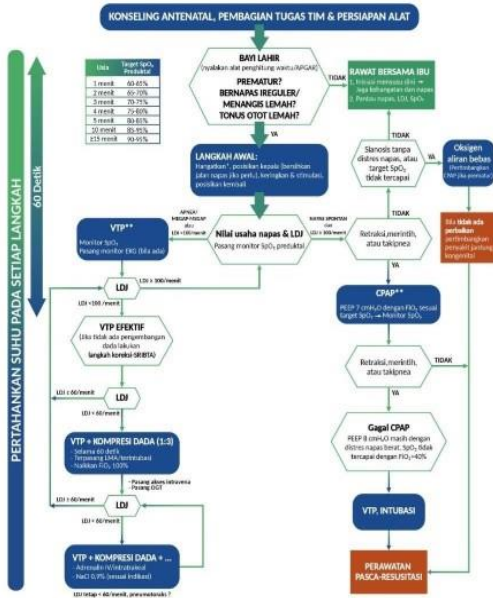
Sugar + Safe care
Temperature
Airway
Blood Pressure
Lab Work
Emotional
Support

Stabilisasi Suhu / Temperatur

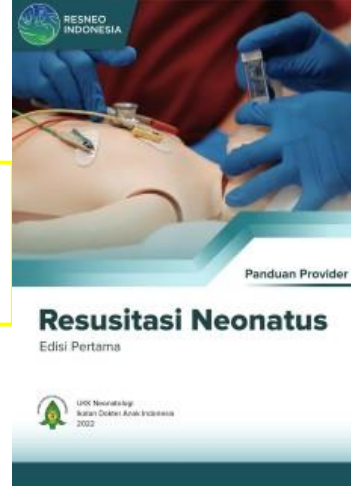
Bayi Baru Lahir



- Refleks
- Tonus Otot
- Pernapasan
- Saturasi Oksigen
- Suhu Tubuh
- Buang Air Besar
- Buang Air kecil
- Muntah
- Menyusu dan proses nya
- Kuning
- Tanda perdarahan



Algoritma Resusitasi Neonatus IDAI 2022



R. Adhi TeguhPerma Iskandar.UKK Neonatologi IDAI

Perbedaan Algoritme Resusitasi Neonatus Indonesia

Subyek	2013	2017	2022
Persiapan Resusitasi	Tidak tercantum	tercantum	tercantum
Penilaian	Tonus Otot dan Usaha napas	Tonus otot dan usaha napas	Prematuritas, Tonus otot dan usaha napas
Langkah awal	30 detik diikuti dengan langkah Bantuan pernapasan (VTP 30 detik)	Langkah awal dan Bantuan pernapasan (dalam 1 menit)	Langkah awal dan Bantuan pernapasan (dalam 1 menit)
Monitor EKG	Tidak tercantum	Tidak tercantum	Tercantum
Langkah koreksi	Tidak tercantum	Tercantum pasca VTP tidak adekuat	Tercantum 15 detik pasca VTP
Intubasi	Pasca Pijat Jantung	Sebelum Pijat Jantung	Sebelum Pijat Jantung
PJB	Tidak tercantum	Tidak tercantum	Tercantum
CPAP	5-8 cmH2O	5-8 cmH2O	7 cmH2O
Targetsaturasi	rentang 10%	Rentang 10%	Rentang 5%

R. Adhi TeguhPerma Iskandar.UKK Neonatologi IDAI

Persiapan Resusitasi Konsultasi Antenatal

- Makin banyak faktor risiko
 - Makin tinggi kemungkinan resusitasi
 - Makin kompleks kebutuhan resusitasi
 - Makin membutuhkan provider resusitasi neonatus
- Provider Resusitasi Neonatus
 - Basic
 - Advanced

Setiap Persalinan Harus didampingi oleh seorang NAKES PROVIDER RESUSITASI NEONATUS

Jumlah dan spesifikasi NAKES bergantung dengan Faktor risiko

Konsultan Neonatologi	Fellow Neonatologi	Dr Spesialis Anak	Dr Umum
Semua Neonatus risiko tinggi tanpa batasan	UG > 28 minggu BL > 1000 gram	UG > 35 minggu BL > 1800 gram	Cukup Bulan Berat > 2500 gram
Jika berhalangan maka dapat diganti nakes dengan strata dibawahnya			

R. Adhi Teguh Perma Iskandar, UKK Neonatologi IDAI

Pemantauan Bayi Baru Lahir

Bayi Baru Lahir

- Suhu
- Pernapasan
- Gerakan Aktif
- Tonus Otot
- BAB dan BAK

Bayi Usia 1 Hari

- Menyusu
- BAB dan BAK (Warna)
- Suhu
- Pernapasan
- Ikterik
- Tali Pusat

Bayi Usia 2 – 7 Hari

- Menyusu
- Ikterik
- Pernapasan
- Tali Pusat
- Suhu
- Penurunan Berat Badan

HIPOTERMIA

Bayi yang paling RENTAN adalah bayi:

- ❑ Prematur/BBLR
- ❑ KMK
- ❑ Resusitasi berkepanjangan
- ❑ Bayi sakit
- ❑ Lain-lain ,a.l. Gastroschisis / defek spinal

Klasifikasi hipotermia berdasarkan suhu

- ❖ Ringan, $36,4\text{ }^{\circ}\text{C} - 36^{\circ}\text{C}$
- ❖ Sedang, $35,9\text{ }^{\circ}\text{C} - 32\text{ }^{\circ}\text{C}$
- ❖ Berat, $<32\text{ }^{\circ}\text{C}$

Tujuan:

- ❖ Mempertahankan temperatur $36,5\text{ }^{\circ}\text{C} - 37,5^{\circ}\text{C}$, diukur melalui aksila



UNTAR
FAKULTAS
KEDOKTERAN



(*WHO (1997). Thermal protection of the newborn. Aaspi practical guide)



UNTAR
FAKULTAS
KEDOKTERAN

 **Thank
you**